

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebiasaan membaca berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Kebiasaan membaca berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis teks argumentasi pada siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Kebiasaan membaca dan kemampuan berpikir kritis secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis teks argumentasi pada siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Implikasi

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan kebiasaan membaca dan kemampuan berpikir kritis sangat mempengaruhi keterampilan menulis teks argumentasi. Oleh karena itu implikasi hasil penelitian adalah :

1. Implikasi Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca dan kemampuan berpikir kritis mempengaruhi keterampilan menulis teks argumentasi. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan kajian atau teori yang dapat melengkapi hasil

penelitian dibidang pendidikan lainnya. Kebiasaan membaca merupakan aktivitas membaca yang sudah menjadi kebiasaan atau rutinitas diri seseorang. Terbentuknya kebiasaan membaca pada diri seseorang ini tidak terjadi dalam waktu singkat. Pembentukannya itu melalui proses-proses perkembangan tertentu yang relatif memakan banyak waktu. Pembentukan kebiasaan membaca tersebut dapat dilihat dari dua aspek yang perlu diperhatikan yaitu: minat (keinginan, kemauan, dan motivasi) dan keterampilan membaca. Sementara itu, kemampuan berpikir kritis merupakan suatu pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang terfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan. Dengan kata lain, seseorang harus mampu memecahkan masalah secara rasional dan spontanitas dengan meyakini bahwa keputusan yang diambil sesuai dengan fakta atau kebenarannya. Dalam mengembangkan keterampilan menulis teks argumentasi, siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dituntut menggunakan strategi kognitif tertentu yang tepat untuk menguji keandalan gagasan pemecahan masalah dan mengatasi kesalahan atau kekurangan.

- b. Hasil penelitian dapat memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan terutama dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas dalam pengembangan pendidikan nasional khususnya pendidikan bahasa Indonesia. Peningkatan efektivitas dan kualitas pendidikan nasional melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan modal dasar dalam mendukung kemajuan pembangunan suatu bangsa. Pengembangan sumber daya manusia dalam rangka memperoleh tenaga profesional tidak lepas dari peranan pendidikan. Pentingnya pendidikan

dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional sebagai acuan penyelenggaraan seluruh bentuk pendidikan di Indonesia.

2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi. Guru sebagai pendidik profesional menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para siswa, dan lingkungannya. Guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggungjawab, wibawa dan disiplin”. Standar kualitas tersebut berkaitan dengan tugas guru sebagai pendidik yang wajib memberikan panutan bagi peserta didiknya. Guru yang berkualitas tentunya memiliki kompetensi diri sehingga mampu menyalurkan ilmunya dengan baik. Kemampuan guru tersebut dapat mejadi indikator terlaksananya tujuan pendidikan.
- b. Guru harus dapat menerapkan kebiasaan membaca dalam mengajarkan materi pelajaran khususnya dalam keterampilan menulis teks argumentasi. Peran guru sangatlah penting dan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menjalankan perannya dengan baik untuk selalu menanamkan kepada siswa bahwa kebiasaan membaca merupakan sumber-sumber belajar yang baik sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif. Peran dan fungsi guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah.
- c. Siswa baik yang memiliki kemampuan berpikir kritis memiliki kesadaran tentang pentingnya belajar bahasa sebagai alat komunikasi seperti bahasa

Indonesia. Keterampilan menulis teks argumentasi akan lebih baik jika siswa memiliki pemikiran kritis karena teks argumentasi membutuhkan banyak informasi yang bisa diterima akal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Kebiasaan membaca siswa yang semakin berkurang membuat siswa tidak mempunyai minat dan keterampilan membaca. Dalam hal ini hendaknya siswa mampu membangun aktifitas fisik dan mental dengan memberikan frekuensi waktu yang cukup dalam membaca setiap hari, sehingga keterampilan menulis teks argumentasi dapat dapat lebih optimal dimiliki.

Siswa sebagai generasi penerus bangsa sudah selayaknya memiliki tekad untuk terus memajukan pendidikan melalui kualitas diri yang bisa bersaing baik dalam negeri maupun di luar negeri. Keterampilan menulis teks argumentasi dapat meningkat apabila siswa termotivasi dan berkeinginan untuk selalu memiliki kebiasaan membaca. Kegiatan membaca membekali siswa agar mampu menciptakan pemikiran kritis yang mampu memecahkan permasalahan sehingga tidak hanya bergantung dengan guru disekolah.

2. Bagi sekolah

Siswa kurang tertarik dengan aktifitas membaca sehingga tidak memiliki pemikiran kritis atas apa yang terjadi disekitar khususnya dalam proses belajar

mengajar. Perlu kiranya sekolah memberi motivasi bagi siswa dengan menyiapkan ruang membaca yang cukup nyaman dan penyediaan buku yang up to date, sehingga siswa memiliki pengetahuan, ide, gagasan serta opinion yang nantinya sangat berguna bagi peningkatan keterampilan menulis teks argumentasi yang lebih optimal.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang kehadirannya dinantikan oleh masyarakat, khususnya masyarakat menengah ke bawah. Sekolah tidak hanya memiliki peran sebagai tempat mendidik siswa tetapi juga mampu menjadi motivator bagi siswa untuk selalu menyiapkan fasilitas yang mendukung kemajuan pendidikan.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa kebiasaan membaca dan kemampuan berpikir secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks argumentasi sebesar 64,50% sedangkan sisanya sebesar 35,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis teks argumentasi seperti sarana dan prasarana sekolah dalam dukungannya meningkatkan kegiatan membaca di sekolah.